

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, mengarahkan sasaran Penelitian pada usaha menemukan teori lebih mementingkan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.

Pendapat lain menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Margono menambahkan bahwa metode penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (*natural setting*). peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*).

Alasan penggunaan metode kualitatif ini yaitu karena permasalahan belum jelas, Holistik, Kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori. alasan penggunaan

metode penelitian kualitatif ini juga dikarenakan : 1) Lebih mudah mengadakan Penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat dipahami penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika/statistik. penulis mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan, menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah penulis paparkan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan di salah satu restoran ichiban sushi MBK Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk memahami mengenai Tingkat Kesadaran Konsumen Atas Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Di Ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data dan Informan Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi.

Dalam metode penelitian kualitatif, Sumber data dipilih secara *purposive sampling* dan bersifat *Snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti

orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Sedangkan yang dimaksud *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Dasar pertimbangan digunakannya teknik *Snowball sampling* ini adalah karya dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih *representatif* baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.

Dengan pengambilan sumber data yang dipilih secara *purposive* dan bersifat *Snowball sampling*, maka Sumber data dipilih orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut dan jumlahnya tidak dapat ditentukan, karena dengan sumber data yang sedikit itu apabila belum dapat memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan Sumber data.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, sehubungan dengan penelitian ini, maka yang dijadikan informan atau Sumber data adalah orang-orang yang dianggap mengetahui tentang Tingkat Kesadaran Konsumen Atas Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Di Ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung.

Dimana informan atau Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian tesis ini, Sumber data primer yang diperoleh dari konsumen ichiban sushi MBK Lampung untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan dalam memutuskan pembelian produk.

Sedangkan Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang

diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan untuk mengetahui Tingkat Kesadaran Konsumen Atas Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Di Ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung oleh konsumen maupun pegawai di resto ichiban sushi MBK Lampung untuk mengetahui Tingkat Kesadaran Konsumen Atas Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Di Ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki.

Observasi diartikan sebagai "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian". Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian observasi adalah proses mengamati tingkah siswa dalam suatu situasi tertentu. situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah dan juga situasi yang sengaja diciptakan atau eksperimen. Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan dengan mengamati konsumen ichiban sushi MBK Lampung. Kemudian metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan di antaranya yaitu

1). kegiatan restoran, 2). Lingkungan restoran, 3). Interaksi dari konsumen dan pegawai, 4). Keadaan konsumen, pegawai dan marketing, 5). sarana dan prasarana

3.3.2 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah "sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancaranya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data".

Berdasarkan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Wawancara adalah sebuah dialog berupa tanya jawab antara dua orang atau lebih, yang satu sebagai wawancara dan yang lain sebagai sumber.

Adapun macam-macam metode wawancara ini adalah Wawancara terstruktur wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara terstruktur artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan, dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur artinya kombinasi antara Wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dari tiga macam metode wawancara tersebut maka peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang ditujukan kepada konsumen ichiban sushi Mall Boemi Kedaton.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/dokumen-dokumen, baik berupa daftar menu, peraturan-peraturan, cara pembuatan, catatan harian dan sebagainya ”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh daftar menu, peraturan-peraturan, cara pembuatan, catatan harian dan sebagainya. Dengan metode ini maka fokus pengumpulan data dilakukan terhadap setiap dokumen atau arsip transaksi pembelian yang ada di ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton.

3.4 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.

Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara,

lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan Suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. setelah data direduksi

maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, tabel, grafik, yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Ini berarti setelah data yang telah terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat,

apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam bentuk suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang Tingkat Kesadaran Konsumen Atas Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Di Ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung.

Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Data yang telah terkumpul dan dipilah-pilah sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk naratif atau deskriptif dan secara gamblang gambaran yang sebenarnya yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu tentang Tingkat Kesadaran Konsumen Atas Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Di Ichiban Sushi Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung, penyajian tersebut diurutkan sesuai dengan fokus masalah.

